

ARTIKEL

**HUBUNGAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN
PENGANGGURAN DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI
DAERAH DI PROVINSI LAMPUNG**

Oleh:

**Danang Kurniadi
NPM. 2103010012**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1446 H/ 2025**

**HUBUNGAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN
PENGANGGURAN DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI
DAERAH DI PROVINSI LAMPUNG**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

DANANG KURNIADI
NPM. 2103010012

Pembimbing: Nur Syamsiyah, M.E.

**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO

1446 H/ 2025

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi:

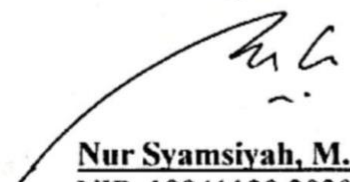
Nama : Danang Kurniadi
NPM : 2103010012
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI: TINJAUAN
TINGKAT PENGANGGURAN DAN INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI LAMPUNG

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb

Metro, 12 Juni 2025

Pembimbing



Nur Syamsiyah, M.E
NIP. 19941129 202012 2 017

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi di bawah ini:

Judul : ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI: TINJAUAN
TINGKAT PENGANGGURAN DAN INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI LAMPUNG

Nama : Danang Kurniadi

NPM : 2103010012

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, 12 Juni 2025

Pembimbing



Nur Syamsiyah, M.E
NIP. 19941129 202012 2 017

ORISINIL PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Danang Kurniadi

NPM : 2103010012

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Artikel ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 25 Juni 2025

Yang menyatakan



Danang Kurniadi
NPM. 2103010012

ABSTRAK

HUBUNGAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN PENGANGGURAN DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH DI PROVINSI LAMPUNG

Abstract

The goal of this study is to look at how the HDI and unemployment rates relate to the GDP growth rate in Lampung Province from 2020 to 2024. This quantitative study integrates cross-sectional data from fifteen cities and districts in Lampung Province with time series data spanning five years. The CBS (Central Bureau of Statistics) was consulted for the data retrieval. The Fixed Effect Model (FEM) was chosen as the best estimating model after the Chow and Hausman tests proved its appropriateness. The results show that the Human Development Index significantly affects regional economic growth for the better. In contrast, unemployment has little bearing on Lampung Province's economic growth. The findings suggest that healthcare and education reforms have the potential to increase productivity and drive regional economic growth. Additionally, although it is not the primary factor, the sum of the Human Development Index and unemployment rates simultaneously has a significant influence on the economic growth of Lampung Province.

Keywords: Human Development Index, Open unemployment, and Economic growth.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat pertumbuhan PDB Provinsi Lampung, Indeks Pembangunan Manusia, dan tingkat pengangguran dari tahun 2020 hingga 2024. Metodologi kuantitatif penelitian ini didasarkan pada kombinasi data cross-sectional dari lima belas kota dan kabupaten di Provinsi Lampung dengan data time series lima tahun. BPS, atau Badan Pusat Statistik, dikonsultasikan untuk mendapatkan data. Berdasarkan temuan uji Chow dan Hausman, Model Efek Tetap (FEM) dipilih sebagai model estimasi yang paling sesuai. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia secara signifikan dan positif memengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah. Sebaliknya, pengangguran tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung. Temuan penelitian menunjukkan bahwa produktivitas yang lebih tinggi dan pertumbuhan ekonomi daerah dapat dicapai melalui investasi di bidang kesehatan dan pendidikan. Selain itu, meskipun bukan satu-satunya faktor, kombinasi IPM dan tingkat pengangguran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung sekaligus.

Kata kunci: Indeks pembangunan manusia, Tingkat Pengangguran, dan Pertumbuhan Ekonomi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website:www.metrouniv.ac.id E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN ARTIKEL

No. B-1510/ln-28-3/D/PP-00.9/07/2025

Artikel dengan Judul: HUBUNGAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN PENGANGGURAN DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH DI PROVINSI LAMPUNG, disusun oleh: Danang Kurniadi, NPM: 2103010012, Program Studi Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu, 25 Juni 2025.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Nur Syamsiyah, M.E.

Penguji : Yuyun Yunarti, M.Si.

Sekretaris : Primadatu Deswara, SKM., MPH.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Dri Santoso, M.H

NIP. 19670316 199503 1 001

MOTTO

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ
وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ
بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: “Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (QS. At-Taubah : 105)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya sehingga Artikel ini dapat terselesaikan tepat waktu. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Artikel ini kupersembahkan kepada:

1. Ayahanda Adang dan Ibunda Rukiyah Ridho Wati tercinta, yang tak henti memberikan cinta, kasih sayang, pengorbanan, doa, dukungan, serta menjadi sumber kekuatan di setiap langkahku. Terima kasih atas segalanya.
2. Saudaraku tersayang, Dani Fernando dan istrinya Dita Tyas Utami, atas semangat, doa, dan dukungannya selama ini.
3. Ibu Nur Syamsiyah, selaku dosen pembimbing, atas kesabaran, perhatian, arahan, motivasi, dan bimbingannya.
4. Sahabat-sahabat terbaikku, Nanda Tresna Junianto, Ghalih Widyatama, dan M. Jamaludin Al Majid, yang selalu hadir dalam suka dan duka, memberikan semangat dan kekuatan.
5. Seseorang yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan motivasi yang tiada henti. Terima kasih atas dukungan dan motivasi yang diberikan kepada penulis menjadi kekuatan tersendiri dalam proses penyusunan Artikel ini.
6. Teman-teman Ekonomi Syariah 2021 khususnya kelas E, yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik ini.
7. Dan untuk diriku sendiri, terima kasih telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah. Semoga setelah ini, aku bisa terus tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik, tangguh, bijak, dan sukses dalam setiap langkah.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq, Hidayah serta inayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan artikel ini tepat waktu. Peneliti mengucapkan terimakasih atas dukungan yang telah diberikan kepada:

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Dri Santoso, M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Muhammad Mujib Baidhowi, M.E selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Nur Syamsiyah, M.E. selaku Dosen Pembimbing Artikel yang telah banyak memberikan bimbingan, nasihat serta arahan kepada peneliti.
5. Siti Zulaikah, S.Ag. M.H. selaku dosen pembimbing akademik peneliti selama menempuh pendidikan.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
7. Almamaterku, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Peneliti menyadari bahwa artikel ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dan diterima. Semoga artikel ini bisa bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti dan para pembaca. Semoga Allah SWT meridhoi dan mencatat sebagai ibadah disisi-Nya, Aamiin.

Metro, 25 Juni 2025

Peneliti



Danang Kurniadi

NPM. 2103010012

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
Hubungan indeks pembangunan manusia dan pengangguran dengan pertumbuhan ekonomi daerah di Provinsi Lampung	339
1. Pendahuluan	340
2. Tinjauan Pustaka	344
Pertumbuhan Ekonomi.....	344
Indeks Pembangunan Manusia	344
Pengangguran	345
Indeks Pembangunan Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi...	345
Tingkat Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi	346
Tingkat Pengangguran dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	346
3. Metode Penelitian	347
4. Hasil dan Pembahasan	348
4.1. Hasil penelitian	348
Uji Pemilihan Model	348
Uji Regresi Data Panel	348
Uji Asumsi Klasik	349
Koefisien Determinasi dan F	350
Pengujian Hipotesis	350

4.2. Pembahasan	351
Indeks pembangunan manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	351
Pengaruh Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	351
Pengaruh Indeks pembangunan manusia dan Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	351
5. Kesimpulan.....	352
Ucapan Terimakasih.....	352
Referensi	352

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Hubungan indeks pembangunan manusia dan pengangguran dengan pertumbuhan ekonomi daerah di Provinsi Lampung

Danang Kurniadi*, Nur Syamsiyah, Yuyun Yunarti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, Indonesia

*) Korespondensi (e-mail: danangkurniadi989@gmail.com)

Abstract

The goal of this study is to look at how the HDI and unemployment rates relate to the GDP growth rate in Lampung Province from 2020 to 2024. This quantitative study integrates cross-sectional data from fifteen cities and districts in Lampung Province with time series data spanning five years. The CBS (Central Bureau of Statistics) was consulted for the data retrieval. The Fixed Effect Model (FEM) was chosen as the best estimating model after the Chow and Hausman tests proved its appropriateness. The results show that the Human Development Index significantly affects regional economic growth for the better. In contrast, unemployment has little bearing on Lampung Province's economic growth. The findings suggest that healthcare and education reforms have the potential to increase productivity and drive regional economic growth. Additionally, although it is not the primary factor, the sum of the Human Development Index and unemployment rates simultaneously has a significant influence on the economic growth of Lampung Province.

Keywords: Human Development Index, Open unemployment, and Economic growth.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat pertumbuhan PDB Provinsi Lampung, Indeks Pembangunan Manusia, dan tingkat pengangguran dari tahun 2020 hingga 2024. Metodologi kuantitatif penelitian ini didasarkan pada kombinasi data cross-sectional dari lima belas kota dan kabupaten di Provinsi Lampung dengan data time series lima tahun. BPS, atau Badan Pusat Statistik, dikonsultasikan untuk mendapatkan data. Berdasarkan temuan uji Chow dan Hausman, Model Efek Tetap (FEM) dipilih sebagai model estimasi yang paling sesuai. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia secara signifikan dan positif memengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah. Sebaliknya, pengangguran tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung. Temuan penelitian menunjukkan bahwa produktivitas yang lebih tinggi dan pertumbuhan ekonomi daerah dapat dicapai melalui investasi di bidang kesehatan dan pendidikan. Selain itu, meskipun bukan satu-satunya faktor, kombinasi IPM dan tingkat pengangguran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung sekaligus.

Kata kunci: Indeks pembangunan manusia, Tingkat Pengangguran, dan Pertumbuhan Ekonomi.

How to cite: Kurniadi, D., Syamsiyah, N., & Yunarti, Y. (2025). Analisis Pertumbuhan Ekonomi: Tinjauan Tingkat Pengangguran dan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Lampung. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 5(2), 339–353. <https://doi.org/10.53088/jerps.v5i2.1867>



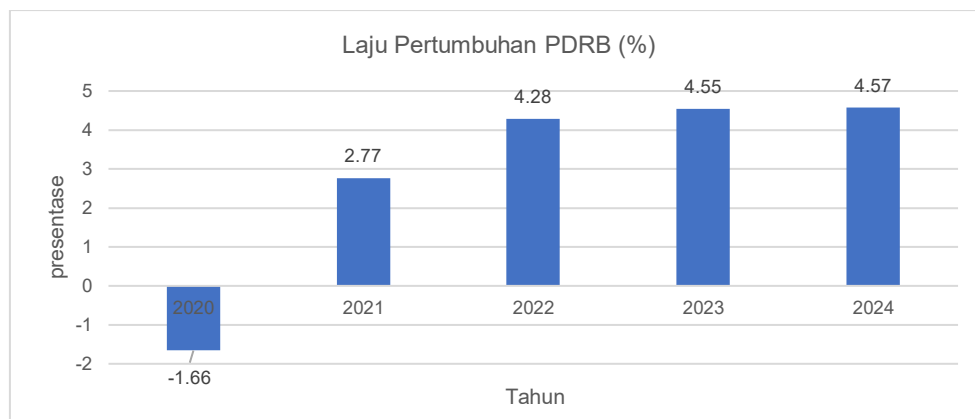
1. Pendahuluan

Tingkat pembangunan suatu negara atau daerah dapat diukur, sebagian, dari laju pertumbuhan ekonominya. Menurut Purnamasari, (2017), kapasitas suatu daerah atau negara untuk meningkatkan taraf hidup warganya dapat diukur dari laju pertumbuhan ekonominya. Dari tahun 2020 hingga 2024, perekonomian nasional Indonesia mengalami berbagai macam pola pembangunan. Tahun 2020 menjadi periode yang penuh tantangan akibat munculnya pandemi COVID-19 yang memberikan dampak signifikan di berbagai sektor. Pada tahun 2020, perekonomian nasional mengalami kontraksi hingga 2,07 persen, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS). Akibatnya, perekonomian Indonesia mengalami deflasi atau penurunan tajam akibat lintasan pertumbuhan yang tidak dapat diprediksi. Pertumbuhan ekonomi nasional mencapai 5,31% pada tahun 2022 dan 5,05% pada tahun 2023, namun situasi ini mulai membaik pada tahun berikutnya, berkat pulihnya aktivitas ekonomi dan pelonggaran undang-undang pembatasan sosial. Menurut Shaid, (2025), hal ini menunjukkan bahwa perekonomian sedang membaik secara bertahap dan berkelanjutan.

Perkembangan ekonomi regional menunjukkan pola serupa, sebagaimana diungkapkan oleh Serli Agustia et al. (2024). Provinsi Lampung, yang berada di bagian selatan Pulau Sumatera, memiliki potensi ekonomi yang besar melalui sektor-sektor unggulan seperti pertanian, perkebunan, perikanan, dan pariwisata yang menjadi andalan daerah tersebut. Sebagai penghasil utama beras, jagung, dan singkong, Lampung juga merupakan salah satu lumbung pangan nasional (Lampung, 2025). Namun, meskipun memiliki keunggulan, Lampung justru menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang relatif lebih rendah dibandingkan daerah lain. Menurut data BPS, pertumbuhan ekonomi di Lampung hanya mencapai angka 4,55%, lebih rendah dibandingkan dengan daerah lain seperti Sumatera Selatan yang tumbuh sebesar 5,08%, dan Sumatera Barat sebesar 4,62% (Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa potensi ekonomi daerah belum sepenuhnya terealisasi. Tingkat pengangguran yang berbeda-beda dan kesenjangan kualitas sumber daya manusia yang diukur dengan IPM merupakan dua contoh variabel sistemik yang dapat berfungsi sebagai hambatan (Arifin & Fadllan, 2021). Oleh karena itu, Provinsi Lampung layak untuk dikaji lebih guna memahami dinamika pertumbuhan ekonomi daerah yang memiliki keragaman kondisi pembangunan dan tantangan yang dimilikinya.

Pertumbuhan ekonomi didefinisikan oleh Simon Kuznets sebagai peningkatan aktivitas ekonomi yang membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan jumlah dan kualitas komoditas dan layanan yang dapat diakses (Efendi et al., 2024). Perluasan potensi produksi suatu negara, yang diukur dengan peningkatan pendapatan nasional, merupakan definisi lain dari pertumbuhan ekonomi. Dalam konteks ini, pertumbuhan ekonomi tidak hanya menunjukkan hasil dari aktivitas ekonomi saja, tetapi juga mencerminkan kondisi kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Jhoni Frangki Manurung & Darwin Damanik, 2023).

Indikator pembangunan ekonomi yang sering digunakan dalam suatu wilayah adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDB). Jumlah total semua produk dan layanan akhir yang dihasilkan dalam suatu perekonomian dikenal sebagai produk domestik bruto (PDB) (Efendi et al., 2024). Produk domestik bruto per kapita (PDB) merupakan ukuran kesehatan ekonomi yang baik, menurut Sukirno, (2016), karena menunjukkan keberhasilan pengelolaan sumber daya suatu wilayah dan hasil dari rencana pembangunan, khususnya yang terkait dengan perekonomian. Berikut ini adalah ikhtisar laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung dari tahun 2020 hingga 2024, sebagaimana dinilai berdasarkan pertumbuhan PDRB:



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung 2020-2024

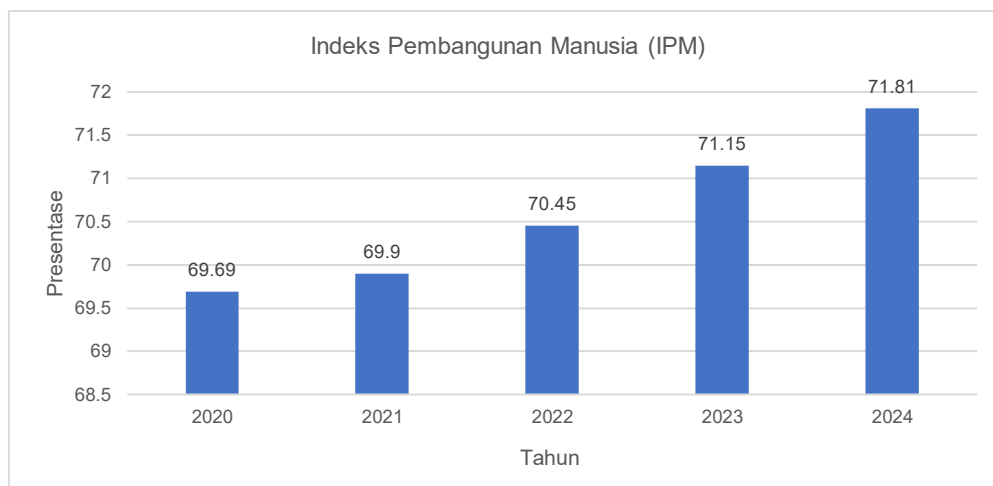
Gambar 1. Laju Pertumbuhan PDRB (%) di Lampung Pada Tahun 2020-2024

Gambar 1 menunjukkan bahwa terdapat sejumlah alasan yang menyebabkan laju pertumbuhan PDRB, yang merupakan ukuran pertumbuhan ekonomi, berfluktuasi selama lima tahun terakhir. Pandemi COVID-19 melumpuhkan aktivitas ekonomi di Lampung pada tahun 2020, khususnya di sektor perdagangan, pariwisata, dan transportasi, yang mengakibatkan kontraksi pertumbuhan PDRB sebesar 1,66%. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung (2024), angka pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung dimulai dari 2,77% pada tahun 2021, meningkat menjadi 4,28% pada tahun 2022, dan mencapai 4,57% pada tahun 2024. Pola ini menunjukkan adanya pemulihan ekonomi yang terus berlanjut. Meskipun Provinsi Lampung memiliki sektor unggulan seperti pertanian, perkebunan, perikanan, dan pariwisata, namun masih terdapat beberapa kendala struktural yang dapat menghambat pembangunan ekonomi Provinsi Lampung (Serli Agustia dkk., 2024; Sri Handayani, dkk., 2024). Selain itu, sebagaimana dikemukakan oleh Arifin & Fadllan, (2021), angka pengangguran dan indeks pembangunan manusia merupakan dua variabel kunci yang sering kali memengaruhi laju pertumbuhan ekonomi.

Secara teori, ada sejumlah hipotesis yang mencoba menyimpulkan apa yang memotivasi dan akhirnya menyebabkan pertumbuhan ekonomi. Menurut teori Harrod-Domar, investasi memegang peranan krusial dalam penciptaan lapangan kerja serta peningkatan kapasitas produksi. Sementara itu, Teori Pertumbuhan Endogen oleh Paul Romer dan Robert Lucas menekankan bahwa inovasi, penelitian, dan pengembangan serta modal manusia merupakan faktor utama yang mendorong

pertumbuhan ekonomi (Mukhyi, 2024). Penelitian ini mengkaji keterkaitan antara indeks pembangunan manusia dan pertumbuhan ekonomi dengan merujuk pada teori pertumbuhan endogen. Menurut Mukhyi, (2024), Komponen penting dalam menghasilkan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan jangka panjang adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui kesehatan dan pendidikan, sebagaimana dievaluasi oleh Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Jika kualitas manusia meningkat, maka produktivitas tenaga kerja meningkat, dan kegiatan ekonomi akan berkembang. Dalam konteks ini, tingkat pengangguran menggambarkan efisiensi pemanfaatan tenaga kerja. Namun, jika banyak tenaga kerja yang tidak terserap atau menganggur, maka potensi ekonomi dari modal manusia tersebut tidak termanfaatkan, sehingga menghambat pertumbuhan ekonomi (Ulyati et al., 2024).

Kualitas sumber daya manusia suatu daerah dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan taraf hidup dinilai berdasarkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) (Efendi et al., 2024). Indeks pembangunan manusia yang tinggi menunjukkan bahwa warga negara memiliki standar hidup yang lebih tinggi, yang mendorong perekonomian. Berikut adalah angka indeks pembangunan manusia Provinsi Lampung untuk tahun 2020–2024.



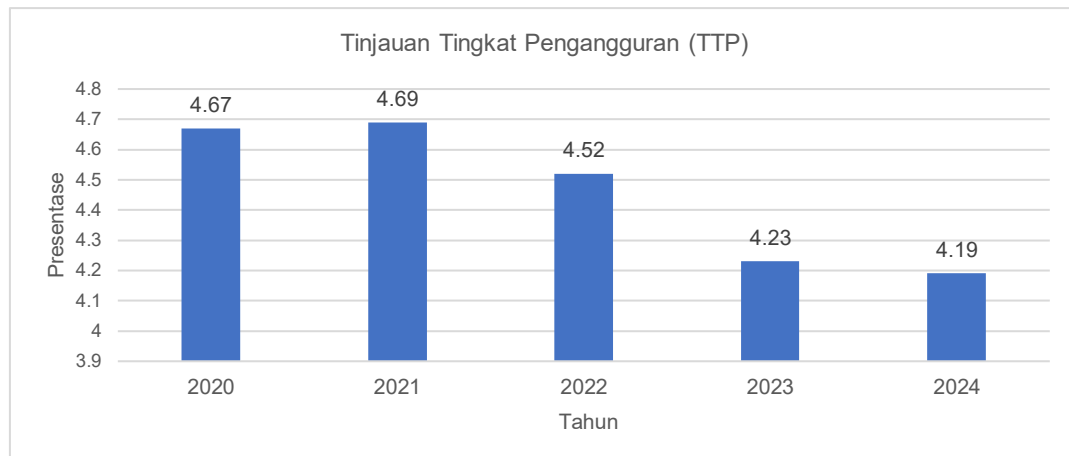
Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung 2020-2024

Gambar 3. Indeks pembangunan manusia di Lampung Pada Tahun 2020-2024

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung (2024), Indeks Pembangunan Manusia di wilayah ini menunjukkan tren kenaikan selama periode 2020 hingga 2024. Sebagaimana terlihat pada Gambar 2, nilai IPM meningkat dari 69,69% pada tahun 2020 menjadi 71,81% pada tahun 2024. Peningkatan tersebut terlihat dari peningkatan di bidang kesehatan, pendidikan, dan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Teori modal manusia, sebagaimana dikemukakan oleh Sudirman et al., (2023), menyoroti cara-cara di mana investasi dalam perawatan kesehatan dan pendidikan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan produktivitas tenaga kerja.

Selain indeks pembangunan manusia, masih ada faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu pengangguran. Menurut Suparmono, (2018), tingkat

pengangguran dihitung dengan membagi jumlah orang yang aktif mencari pekerjaan dengan jumlah total orang yang bekerja. Salah satu tolok ukur penting keberhasilan pembangunan adalah tingkat pengangguran, karena menunjukkan di mana tenaga kerja digunakan dan dapat memperlambat perekonomian (Andriana et al., 2023). Laporan ini merinci tingkat pengangguran terbuka yang ada di Provinsi Lampung dari tahun 2020 hingga 2024:



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung 2020-2024

Gambar 2. Tinjauan Tingkat Pengangguran di Lampung Pada Tahun 2020-2024

Gambar 2 menunjukkan tingkat pengangguran di Provinsi Lampung, yang menunjukkan bahwa pada tahun 2020 dan 2021, tingkat pengangguran meningkat tajam, masing-masing sebesar 4,67% dan 4,69%. Pada tahun 2022, tingkat pengangguran mulai menurun menjadi 4,52%, yang menandakan adanya peningkatan di pasar tenaga kerja. Tren penurunan angka pengangguran terus berlanjut pada tahun 2023 dengan angka 4,23% dan turun menjadi 4,19% pada tahun 2024 (Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung, 2024). Menurut Ricky & Rizki, (2021), teori klasik menyatakan bahwa mekanisme harga, seperti upah yang lebih rendah yang memberikan insentif kepada perusahaan untuk merekrut pekerja dan memperluas produksi, dapat mengurangi pengangguran yang disebabkan oleh salah alokasi sumber daya sementara.

Hasil berbagai penelitian terdahulu memperlihatkan temuan yang beragam. Studi oleh (Arifin & Fadllan, 2021) mempunyai dampak yang cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur apabila tingkat pengangguran terbuka dipadukan dengan indeks pembangunan manusia. Sebaliknya, penelitian Zahari dan Prabowo (2022) mengungkapkan bahwa pengangguran memberikan dampak negatif terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di enam belas kota dan kabupaten di wilayah Mataram. Sementara itu, Utami (2020) menarik perhatian pada fakta bahwa PDB Provinsi Aceh telah tumbuh berkat Indeks Pembangunan Manusia. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Kristina et al., (2022) menemukan bahwa meskipun pengangguran berdampak signifikan pada pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali, indeks pembangunan manusia tidak menunjukkan pengaruh yang berarti. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Andriana dkk. (2023) mengungkapkan bahwa tingkat

pengangguran memberikan pengaruh yang kecil terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung. Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Papua tidak dipengaruhi oleh indeks pembangunan manusia, menurut penelitian yang dilakukan oleh Ulyati et al. (2024). Penelitian tambahan diperlukan untuk memahami sepenuhnya dinamika interaksi antara elemen-elemen ini dalam konteks Provinsi Lampung, seperti yang ditunjukkan oleh perbedaan dalam hasil penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Provinsi Lampung pada periode 2020 hingga 2024 dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) serta tingkat pengangguran. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam membantu pemerintah daerah merumuskan kebijakan yang efektif guna mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan berkeadilan, berdasarkan pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan antara variabel-variabel tersebut.

2. Tinjauan Pustaka

Pertumbuhan Ekonomi

Produk Domestik Bruto (PDB) dan Produk Regional Bruto (PDRB) merupakan dua indikator pertumbuhan ekonomi yang menunjukkan bagaimana perekonomian suatu negara berubah dari waktu ke waktu (Sri Handayani, et al., 2024). Teori Pertumbuhan Endogen Paul Romer dan Robert Lucas menyatakan bahwa inovasi, penelitian dan pengembangan, dan modal manusia merupakan penentu utama pertumbuhan ekonomi (Mukhyi, 2024).

Pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) riil atau Produk Regional Bruto (PDRB) bersamaan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Variabel utama yang memengaruhi pertumbuhan ini adalah investasi, tenaga kerja, kemajuan teknis, dan mutu sumber daya manusia yang terdidik dan inovatif. Korelasi antara Indeks Pembangunan Manusia dan tingkat pengangguran sangat penting untuk memahami dinamika kemajuan ekonomi. Indeks Pembangunan Manusia yang lebih tinggi dikaitkan dengan masyarakat yang lebih produktif dalam hal menghasilkan uang. Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang stabil dan meningkatkan proses pembangunan ekonomi (Ulyati et al., 2024). Sebaliknya, tingkat pengangguran yang tinggi dapat menghambat pengeluaran konsumen dan produktivitas, sehingga memperlambat pertumbuhan ekonomi. Sri Handayani, dkk., 2024) menemukan bahwa ekonomi regional yang dicirikan oleh sektor informal yang substansial kurang rentan terhadap dampak tersebut.

Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah instrumen evaluatif yang digunakan untuk mengukur kemajuan suatu negara atau wilayah dalam hal pembangunan manusia. Program Pembangunan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNDP) menyusun indikator ini dalam laporan pembangunan manusianya. IPM mengintegrasikan tiga dimensi utama: kesejahteraan ekonomi, diukur berdasarkan pendapatan per kapita yang disesuaikan; kesehatan, ditunjukkan oleh harapan hidup; dan pendidikan, yang mencakup tingkat literasi dan durasi rata-rata sekolah (Efendi et al., 2024). Hipotesis

Modal Manusia yang diajukan oleh Becker menyatakan bahwa investasi dalam pendidikan dan kesehatan meningkatkan produktivitas tenaga kerja, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi (Sudirman et al., 2023).

Kesehatan, pendidikan, dan standar hidup yang layak merupakan tiga pilar utama yang membentuk dasar perhitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), sekaligus mencerminkan kualitas pembangunan manusia. Investasi dalam sektor kesehatan dan pendidikan berkontribusi pada peningkatan produktivitas tenaga kerja, yang pada akhirnya akan mendorong pertumbuhan dan ekspansi ekonomi secara berkelanjutan.

Pengangguran

Seseorang dianggap menganggur jika mereka tidak dapat memperoleh pekerjaan yang menguntungkan. Hal ini disebabkan oleh kelangkaan lapangan pekerjaan yang tersedia dibandingkan dengan jumlah mereka yang mencari pekerjaan. Menurut definisi, pasar tenaga kerja yang seimbang adalah ketika jumlah pemberi kerja dan pencari kerja berada dalam rasio yang sama (Kusuma & Purnomo, 2024). Menurut Purba dkk., (2022), Indikator utama untuk negara bagian ini adalah tingkat pengangguran terbuka, yang mencakup individu yang tidak bekerja atau tidak secara aktif mencari pekerjaan, serta mereka yang bekerja kurang dari dua hari per minggu.

Menurut Keynes, pengangguran disebabkan oleh kurangnya permintaan agregat (total permintaan di ekonomi). Ketika belanja masyarakat dan investasi menurun, aktivitas ekonomi melambat, yang pada akhirnya meningkatkan angka pengangguran (Mukhyi, 2024). Pengangguran, menurut Pendekatan Klasik, adalah akibat dari salah alokasi sumber daya sementara yang dapat diselesaikan oleh mekanisme penetapan harga, karena upah yang lebih rendah mendorong bisnis untuk merekrut lebih banyak pekerja dan meningkatkan hasil (Ricky & Rizki, 2021).

Dengan demikian, pengangguran adalah kondisi di mana seseorang mencari pekerjaan tetapi belum berhasil mendapatkan posisi. Tingkat pengangguran terbuka menjadi metrik utama untuk menilai skenario ini. Permintaan agregat yang tidak memadai dalam perekonomian merupakan salah satu dari banyak penyebab pengangguran. Penurunan belanja masyarakat dan investasi dapat memperlambat aktivitas ekonomi, yang pada akhirnya meningkatkan angka pengangguran.

Indeks Pembangunan Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi

Indeks Pembangunan Manusia merupakan metrik penting untuk mengevaluasi kemajuan dalam pembangunan manusia. Indeks ini terdiri dari beberapa komponen utama: pendidikan, yang dinilai melalui durasi sekolah dan tingkat literasi penduduk, serta kesehatan, yang ditunjukkan oleh harapan hidup. Lebih jauh, kualitas hidup dievaluasi melalui pengeluaran per kapita yang disesuaikan (Efendi et al., 2024).

Menurut teori Modal Manusia Becker, peningkatan investasi dalam pendidikan dan kesehatan secara signifikan meningkatkan produktivitas tenaga kerja, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi (Sudirman et al., 2023). Hal ini diperkuat oleh hasil Studi yang dilakukan oleh Utami (2020), yang menunjukkan bahwa Indeks

Pembangunan Manusia berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi aceh. Maka hipotesis kedua yang diajukan yaitu:

H1: Terdapat pengaruh signifikan variabel indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung pada tahun 2020-2024.

Tingkat Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi

Menurut teori Klasik, pengangguran dianggap sebagai kondisi sementara yang dapat diselesaikan melalui mekanisme pasar, khususnya melalui penyesuaian upah. Ketika terjadi kelebihan tenaga kerja, upah akan turun, yang mendorong perusahaan untuk mempekerjakan lebih banyak tenaga kerja dan meningkatkan produksi. Pandangan ini menyatakan bahwa pasar tenaga kerja secara konsisten cenderung menuju keseimbangan, sehingga mengakibatkan pengangguran sementara yang pada akhirnya mendorong kemajuan ekonomi (Mukhyi, 2024). Meskipun demikian, dalam keadaan tertentu, khususnya di wilayah yang dicirikan oleh dominasi sektor informal, korelasi antara pengangguran dan pertumbuhan ekonomi mungkin dapat diabaikan. Hal ini sejalan dengan temuan yang Andriana et al., (2023) yang menyatakan bahwa pengangguran tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, tergantung pada kualitas struktural dan karakteristik ekonomi suatu lokasi. Hipotesis awal yang diajukan adalah:

H2: Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel tingkat pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung pada tahun 2020-2024.

Tingkat Pengangguran dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Teori Pertumbuhan Endogen Paul Romer dan Robert Lucas, pendorong utama pertumbuhan ekonomi adalah inovasi, pengembangan, dan modal manusia. Menurut teori pertumbuhan endogen, kemampuan suatu negara untuk menumbuhkan ekonominya secara berkelanjutan dalam jangka panjang sangat berkorelasi dengan skor HDI-nya, yang mengukur kualitas sumber daya manusianya dalam hal pendidikan dan kesehatan (Mukhyi, 2024). Jika kualitas manusia meningkat, maka produktivitas tenaga kerja meningkat, dan kegiatan ekonomi akan berkembang. Dalam konteks ini, tingkat pengangguran menggambarkan efisiensi pemanfaatan tenaga kerja. Namun, jika banyak tenaga kerja yang tidak terserap atau menganggur, maka potensi ekonomi dari modal manusia tersebut tidak termanfaatkan, sehingga menghambat pertumbuhan ekonomi (Ulyati et al., 2024). Menurut teori Keynesian yang dikemukakan oleh Mukhyi, (2024), meningkatnya jumlah pengangguran akan mengakibatkan penurunan konsumsi masyarakat karena berkurangnya pendapatan. Hal ini selanjutnya menyebabkan penurunan permintaan barang dan jasa serta memperlambat pertumbuhan ekonomi. Arifin dan Fadllan (2021) dalam penelitiannya menemukan bahwa tingkat pengangguran dan Indeks Pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh pembangunan manusia secara keseluruhan. Hal ini menjadi dasar bagi hipotesis ketiga dalam penelitian ini, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H3: Terdapat pengaruh signifikan variabel tingkat pengangguran dan indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung pada tahun 2020-2024.

3. Metode Penelitian

Tujuan dari penelitian kuantitatif ini adalah untuk memverifikasi atau menyangkal hipotesis. Menurut (Sugiyono, 2020), tujuan dari metode kuantitatif adalah untuk menganalisis data, membuat prediksi, menguji hipotesis, menetapkan fakta, menunjukkan korelasi antar variabel, dan menawarkan deskripsi statistik. Penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang dikumpulkan dari URL berikut: <https://lampung.bps.go.id/id>. Analisis ini menggunakan data yang mencakup rentang waktu lima tahun, khususnya dari tahun 2020 hingga 2024. Dataset ini mencakup lima belas kabupaten dan kota di Provinsi Lampung. Dataset ini juga mencakup data tahunan tentang tingkat pengangguran terbuka, indeks pembangunan manusia, dan pertumbuhan ekonomi sebagaimana didefinisikan oleh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Dengan demikian, penelitian ini mengolah sebanyak 75 unit data secara keseluruhan.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel, yang dijalankan melalui software E-Views 12. Teknik ini mengombinasikan data lintas individu (cross-section) dan data deret waktu (time series) secara bersamaan, sehingga memungkinkan analisis yang lebih komprehensif terhadap variabel yang diteliti (Basuki, 2021). Dalam penelitian ini, terdapat tiga model utama yang menjadi fokus, yaitu Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), serta Random Effect Model (REM). Untuk menentukan model yang paling sesuai, dilakukan beberapa pengujian. Pertama, uji Chow dilakukan untuk membandingkan model CEM dengan FEM. Selanjutnya, uji Hausman digunakan untuk memilih antara model FEM dan REM. Terakhir, uji Lagrange Multiplier (LM) dijalankan untuk menilai perbandingan antara CEM dan REM guna menentukan model terbaik (Priyanto, 2022).

Para peneliti dalam penelitian ini menguji hipotesis bahwa variabel dependen dan independen saling terkait menggunakan regresi *Fixed Effect Model (FEM)*. Menurut Basuki, (2021), ekspresi matematika untuk *Panel Regression Model* adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = a + \beta_1 IPM_{1it} + \beta_2 Pengangguran_{2it} + \dots + \varepsilon t$$

Keterangan: Model ini meneliti hubungan antara HDI dan tingkat pengangguran yang berkaitan dengan pertumbuhan PDB. Pertumbuhan ekonomi merupakan variabel dependen, sedangkan HDI dan pengangguran merupakan faktor independen. Istilah galat dilambangkan dengan ε , konstanta a mewakili besarnya, dan koefisien β menunjukkan sejauh mana setiap variabel berpengaruh. Wilayah dilambangkan dengan indeks i , dan waktu dilambangkan dengan t .

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dengan harga konstan merupakan ukuran pertumbuhan ekonomi yang menunjukkan produksi suatu wilayah (Efendi et al., 2024; Sukirno, 2016). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengevaluasi kualitas sumber

daya manusia dalam tiga dimensi: kesehatan (harapan hidup), pendidikan (rata-rata dan prediksi tahun sekolah), dan standar hidup (pengeluaran per kapita) (Efendi et al., 2024) Pengangguran diukur dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), yang mewakili proporsi angkatan kerja yang menganggur, secara aktif mencari pekerjaan, atau terlibat dalam pekerjaan kurang dari dua hari per minggu (Purba et al., 2022).

Sejumlah prosedur pengujian digunakan untuk menentukan pentingnya saling ketergantungan antar variabel. Prosedur pengujian tersebut meliputi uji t untuk signifikansi parsial, uji F untuk signifikansi simultan, dan analisis koefisien determinasi (R^2), yang mengukur tingkat variabel independen yang memengaruhi variasi variabel dependen. Priyanto, (2022), mencatat bahwa model tersebut selanjutnya divalidasi dengan melakukan uji asumsi klasik, seperti Uji Normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil penelitian

Uji Pemilihan Model

Untuk menentukan apakah Common Effects Model (CEM) atau Fixed Effects Model (FEM) lebih cocok dalam analisis data panel, uji Chow dilakukan dengan membandingkan kedua model tersebut. Tujuannya adalah untuk melihat apakah terdapat perbedaan signifikan antar unit cross-section yang mempengaruhi pemilihan model. Berdasarkan Priyanto, (2022), apabila hasil uji Chi-square menunjukkan nilai kurang dari 0,05, maka Fixed Effects Model (FEM) dianggap sebagai model yang paling tepat digunakan.

Tabel 1. Pemilihan Model

Jenis	Summary	Statistik	d.f.	Prob.
Chow	Cross-section Chi-square	55,262911	14	0,0000
Hausman	Cross-section random Chi-square	59,274432	2	0,0000

Berdasarkan Tabel 1, nilai *Chi-square* adalah 0,0000, yang lebih kecil dari 0,05; oleh karena itu, model yang sesuai adalah *Fixed Effect Model (FEM)*. Mengingat bahwa *uji Chow* mendiskualifikasi *Common Effect Model (CEM)*, analisis dilanjutkan dengan *uji Hausman*. Hasil *uji Hausman* menunjukkan nilai probabilitas 0,0000, yang lebih kecil dari 0,05, oleh karena itu memvalidasi penggunaan *Fixed Effect Model (FEM)*. Karena *Uji Chow* dan *Uji Hausman* mendukung *Fixed Effect Model (FEM)*, penelitian dapat dilanjutkan ke fase estimasi *regresi data panel* dengan menggunakan *Fixed Effect Model (FEM)*, tanpa pertimbangan tambahan mengenai *Random Effect Model (REM)*.

Uji Regresi Data Panel

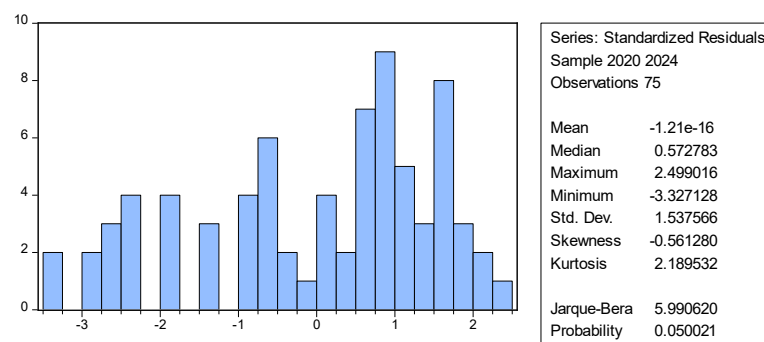
Model Efek Tetap (*Fixed Effect Model/FEM*) digunakan sebagai model regresi untuk penelitian ini. Pada Tabel 2 Anda dapat melihat hasil estimasi.

Tabel 2. Hasil Estimasi *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-129,1643	19,60182	-6,589403	0,0000
IPM	1,921601	0,266304	7,215820	0,0000
Pengangguran	-0,439737	0,545810	-0,805660	0,4237
R-squared	0,562031			
Adj. R-squared	0,441212			
F-statistic	4,651843			
Prob(F-statistic)	0,000007			

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas menilai apakah data mengikuti distribusi normal. Variabel yang sehat harus menunjukkan distribusi data normal agar dapat digunakan dalam penelitian. Persyaratan normalitas ditunjukkan oleh nilai probabilitas di atas tingkat kesalahan 0,05 ($\text{Sig} > \alpha$). Uji normalitas yang digambarkan pada Gambar 1 menghasilkan nilai probabilitas (nilai-p) sebesar 0,050021, yang melebihi 0,05, sehingga menunjukkan bahwa data terdistribusi secara teratur.



Gambar 1. Uji Normalitas

Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen. Data dikatakan baik jika antar variabel tidak memiliki hubungan. Untuk lolos uji Multikolinieritas asumsi klasik pada Eviews maka nilai korelasi pada output harus < 0.85 (Napitupulu et al., 2021). Hasil yang didapat pada korelasi < 0.85 sehingga data tersebut dinyatakan terbebas dari multikolinieritas atau hubungan antar variabel, maka multikolinieritas pada uji ini terpenuhi.

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

	Pengangguran	IPM
IPM	0,53122776	1
Pengangguran	1	0,53122776

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memastikan apakah residual dalam model regresi menunjukkan perubahan yang homogen atau heterogen. Jika nilai probabilitas melebihi 0,05, variabel tersebut dianggap homogen atau bebas dari heteroskedastisitas. Uji Glejser merupakan metode heteroskedastisitas yang digunakan (Napitupulu et al., 2021). Hasil pengujian menunjukkan nilai probabilitas $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dalam data bebas dari masalah heteroskedastisitas, dan uji heteroskedastisitas terpenuhi.

Tabel. 4 Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0,109316	0,553397	-0,197535	0,8441
IPM	0,002469	0,007518	0,328359	0,7438
Pengangguran	0,000617	0,015409	0,040030	0,9682

Uji autokorelasi menganalisis pola deret waktu untuk memastikan apakah nilai-nilai suatu variabel menunjukkan hubungan yang substansial dengan nilai-nilai sebelumnya. Model regresi yang tidak mengandung autokorelasi dianggap efektif. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji Durbin-Watson menyatakan bahwa autokorelasi tidak ada jika $d < 4 - dU$ (Priyanto, 2022). Output sebesar 1,803274 merupakan statistik Durbin-Watson. Dengan 75 partisipan dan dua variabel independen (k), nilai dU adalah 1,6802. Terakhir, hasilnya adalah 2,3198, yaitu 4 dikurangi 1,6802. Rentang $1,6802 < 1,803274 < 2,3198$ merupakan hasil yang diperoleh. Dengan demikian, autokorelasi tidak terdapat dalam model regresi ini.

Koefisien Determinasi dan F

Nilai R-kuadrat adalah 0,562031, menurut Tabel 2. Pengangguran dan indeks pembangunan manusia mencakup 56,2% dari variasi pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung. Sementara kedua variabel ini mencakup 56,2% dari varians pertumbuhan PDB, variabel lain mencakup sisanya 43,8%. Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung pada periode 2020 hingga 2024 dipengaruhi secara signifikan oleh tingkat pengangguran terbuka dan Indeks Pembangunan Manusia, yang dibuktikan dengan nilai F-statistik sebesar 0,000007 ($< 0,05$). Hasil ini membantah hipotesis nol yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang berarti antara pertumbuhan PDB dan pengangguran terbuka atau Indeks Pembangunan Manusia. Oleh karena itu, dinamika pertumbuhan ekonomi di kawasan tersebut sangat dipengaruhi oleh kedua variabel tersebut.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil estimasi pada Tabel 2, maka hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

- 1) Variabel indeks pembangunan manusia menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,051$. Pertumbuhan PDB Provinsi Lampung tahun 2020-2024 sangat sensitif terhadap IPM. Hal ini semakin memperkuat pendapat bahwa pertumbuhan PDB dan indeks pembangunan manusia saling berkorelasi kuat.
- 2) Variabel tingkat pengangguran terbuka memiliki nilai probabilitas sebesar 0,4237 $> 0,05$. Variabel tingkat pengangguran tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung tahun 2020-2024. Pendapat bahwa tingkat pengangguran terbuka tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan PDB semakin diperkuat oleh pendapat tersebut.

4.2. Pembahasan

Indeks pembangunan manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa indeks pembangunan manusia memberikan pengaruh yang positif dan cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung. Hal ini sejalan dengan teori Becker tentang modal manusia, yang menyatakan bahwa pengeluaran uang untuk perawatan kesehatan dan pendidikan meningkatkan produktivitas di tempat kerja dan, pada gilirannya, mendorong ekspansi ekonomi. Tenaga kerja yang lebih produktif, siap menghadapi kesulitan ekonomi, adalah hasil dari investasi pada sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Temuan penelitian ini menguatkan temuan Utami (2020), yang menunjukkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia secara signifikan memengaruhi pertumbuhan PDB Provinsi Aceh.

Pengaruh Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Hasil regresi menunjukkan bahwa pengangguran menurunkan pertumbuhan ekonomi, sehingga tingkat pengangguran yang lebih tinggi, secara teori dan sejalan dengan arah hubungan, seharusnya menyebabkan pertumbuhan ekonomi menjadi lebih lambat. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa pengangguran tidak secara signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung selama periode penelitian. Meskipun ada teori yang menyatakan bahwa pengangguran dapat menghambat pertumbuhan ekonomi dan produktivitas, tidak ada bukti statistik yang mendukung klaim ini dalam konteks Provinsi Lampung. Struktur ekonomi daerah, yang masih sangat dipengaruhi oleh sektor informal dan pertanian, menjelaskan skenario ini. Selama jumlah orang yang mencari pekerjaan di sektor formal tetap relatif konstan, perubahan tingkat pengangguran tidak akan berdampak langsung pada pertumbuhan PDB di bawah sistem ini. Di sini, kita dapat merujuk pada ekonomi klasik untuk mendapatkan panduan, yang menyatakan bahwa pengangguran bersifat sementara dan tidak banyak berpengaruh pada produksi jangka panjang. Konsisten dengan temuan ini adalah penelitian Andriana et al. (2023), yang, kecuali perbedaan regional dalam struktur dan fitur ekonomi, tidak menemukan korelasi antara pengangguran dan pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh Indeks pembangunan manusia dan Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Bukti menunjukkan bahwa variabel seperti tingkat pengangguran dan indeks pembangunan manusia di Provinsi Lampung memengaruhi pertumbuhan PDB. Kedua metrik tersebut menunjukkan bagaimana ekonomi daerah tersebut tumbuh dan berubah. Namun, model penelitian ini tidak memperhitungkan variabel lain yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Penelitian dan pengembangan, akumulasi modal manusia, dan inovasi merupakan tiga pendorong utama ekspansi ekonomi, menurut teori pertumbuhan endogen, yang menjadi landasan teoritis untuk penelitian ini. Investasi publik yang lebih besar dalam perawatan kesehatan, pendidikan, dan perumahan mengarah pada Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang lebih tinggi, yang pada gilirannya mendorong pertumbuhan ekonomi dengan membuat pekerja lebih produktif dan menarik bagi calon pemberi kerja.. Selain itu, tingkat pengangguran

mencerminkan efisiensi penggunaan tenaga kerja. Namun demikian, jika sejumlah besar tenaga kerja tidak terserap atau menganggur, potensi ekonomi modal manusia tidak dimanfaatkan, sehingga menghambat pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini mendukung konsep Keynesian yang menyatakan bahwa ketika orang tidak bekerja, daya beli mereka akan turun. Ketika itu terjadi, permintaan barang dan jasa secara keseluruhan akan turun dan pertumbuhan ekonomi pun melambat. Konsisten dengan penelitian sebelumnya, studi ini menemukan bahwa pengangguran dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) secara bersama-sama berdampak signifikan terhadap indikator pertumbuhan ekonomi (Arifin dan Fadllan 2021).

5. Kesimpulan

Temuan studi menunjukkan bahwa, setidaknya sebagian, pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh indeks pembangunan manusia. Peningkatan standar kesehatan dan pendidikan dapat meningkatkan output dan pertumbuhan PDB. Sebaliknya, dari tahun 2020 hingga 2024, ekonomi provinsi Lampung tidak terpengaruh oleh pengangguran parsial. Hal ini membuktikan bahwa pengangguran bukanlah faktor utama dalam menentukan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Sementara itu, 56,2% dampak terhadap pertumbuhan PDB berasal dari IPM dan tingkat pengangguran; sisanya berasal dari variabel yang tidak termasuk dalam studi. Oleh karena itu, disarankan bagi pemerintah daerah untuk memprioritaskan kebijakan yang ditujukan untuk meningkatkan pendidikan, kesehatan, pengembangan sektor formal, dan infrastruktur. Penelitian lebih lanjut harus memasukkan variabel tambahan, termasuk inflasi, kemiskinan, investasi, dan pengaruh sektor dominan di daerah, untuk meningkatkan pengetahuan tentang determinan pertumbuhan ekonomi.

Ucapan Terimakasih

Kepada semua orang yang telah membantu, membimbing, atau mendukung penulis selama penelitian ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, walaupun tidak dapat disebutkan secara langsung satu per satu. Penghargaan khusus disampaikan kepada Badan Pusat Statistik (BPS) atas penyediaan data yang sangat membantu dan menjadi landasan penting bagi kelancaran serta keberhasilan penelitian ini.

Referensi

- Abimayu, A., Salsabila, D., Anriyani, Y., & Kurniawan, M. (2024). Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Pajak Dan Analisis Ekonomi Syariah*, 1(3), 82–98. <https://doi.org/10.61132/jpaes.v1i3.206>
- Agustia, S., Hastuty, S. C., Rahmawati, V., & Kurniawan, M. (2024). Analisis Pengaruh Inflansi, Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Diprovinsi Lampung (2013-2022). *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(3), 94–108. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i3.902>
- Andriana, V., Muslihun, & Hidayat, N. (2023). Pengaruh Tingkat Pengangguran Dan

- Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Persepektif Ekonomi Islam Di Provinsi Lampung 2021-2022. *Jurnal Az Zahra*, 561(3), S2–S3.
- Arifin, S. R., & Fadllan. (2021). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur Tahun 2016-2018. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 8(1), 38–59. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v8i1.4555>
- Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia. (2023). *Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. Badan Pusat Statistik (BPS).
- Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung. (2024a). *Laju Pertumbuhan PDRB*. Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung. (2024b). *Tingkat Pengangguran Terbuka*. Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung.
- Basuki, A. T. (2021). Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. *PT Rajagrafindo Persada*, 1–161.
- Dinas Kominfotik Provinsi Lampung. (2025). *Sinergi Media dan Pemerintah, Lampung Kuatkan Peran Strategis dalam Ketahanan Pangan*. Lampungprov.Go.Id. <https://lampungprov.go.id/detail-post/sinergi-media-dan-pemerintah-lampung-kuatkan-peran-strategis-dalam-ketahanan-pangan>
- Efendi, B., Nasution, D. P., Rusiadi, & Pratiwi, D. (2024). *Teori Indeks Pembangunan Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi*. Tahta Media Group.
- Kristina, F., Angeliani, F., Malaifani, S. R. O., Hayati, N., Hidayati, F. N., Rina, L., & Sadjarto, A. (2022). Pengaruh Pengangguran Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bali. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 7(2), 299–314. <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v7i2.1173>
- Kusuma, D. P. V., & Purnomo, D. (2024). Analisis pengaruh variabel makroekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2017-2022. *Islamic Economics and Finance in Focus*, 1(3), 199–211. <https://doi.org/10.21776/ieff.2022.01.3.02>
- Manurung, J. F., & Damanik, D. (2023). Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Riau. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (JRIME)*, 1(3), 45–53. <https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v1i3.270>
- Mukhyi, M. A. (2024). *Teori Ekonomi* (1st ed.). PT Media Penerbit Indonesia Royal.
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Tobing, C. E. R. L. (n.d.). *Penelitian Bisnis : Teknik dan Analisa Data dengan SPSS - STATA - EVIEWS*. Madenatera.
- Priyanto, D. (2022). *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linear Dengan SPSS & Analisis Data Panel Dengan EvIEWS*. Cahaya Harapan.
- Purba, W., Nainggolan, P., & Panjaitan, P. D. (2022). Analisis Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ekuilnomi*, 4(1), 62–74. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v4i1.336>
- Purnamasari, F. (2017). Pertumbuhan Ekonomi: Investasi Pemerintah Dan Manajemen Investasi Dalam Perspektif Islam (Studi di Kabupaten/Kota Provinsi Lampung). *Jurnal Manajemen Indonesia*, 17(1), 13–26.

<https://doi.org/10.25124/jmi.v17i1.859>

- Ricky, & Rizki, cut zkia. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran Di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, 6(1), 1–13. <https://doi.org/10.24815/jimekp.v6i1.17365>
- Shaid, N. J. (2025). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dalam 5 Tahun Terakhir*. Kompas.Com.
- Sudirman, M. H. A., Priyana, I., Nurhidayati, Y. R. R. S., Badrianto, Y., Rokhimah, M. F. P., & Walenta, S. N. M. F. A. S. (2023). *Human Capital Management (Teori dan Aplikasi)*. CV. Media Sains Indonesia.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Sukirno, S. (2016). *Makroekonomi Teori Pengantar* (3rd ed.). Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Suparmono. (2018). *Pengantar ekonomi makro* (dua). Salemba Empat.
- Ulyati, M., Palupi, R. I., Fauzan, M. N., & Kurniawan, M. (2024). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Pertumbuhan Usaha Kecil (Mikro) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Papua Tahun 2014-2023. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Dan Perpajakan (JEAP)*, 1(3), 59–74. <https://doi.org/10.61132/nuansa.v2i2.981>
- Utami, F. P. (2020). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Kemiskinan, Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 4(2), 101–113. <https://doi.org/10.33059/jse.v4i2.2303>
- Zahari, R. D., & Prabowo, P. S. (2022). Pengaruh Kemiskinan dan Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Mataraman Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 5(2), 106–117. <https://doi.org/10.33005/jdep.v5i2.402>

LAMPIRAN

Tabulasi Data Penelitian

Laju Pertumbuhan PDRB (%) di Lampung Pada Tahun 2020-2024

No.	Kabupaten/Kota	Laju Pertumbuhan PDRB (persen)				
		Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Lampung Barat	-1,16	2,55	4,06	4,68	4,36
2	Tanggamus	-1,77	2,34	4,16	4,7	4,01
3	Lampung Selatan	-1,73	2,6	4,81	4,82	4,62
4	Lampung Timur	-2,26	0,24	2,02	3,51	4,62
5	Lampung Tengah	-1,02	2,88	4,65	4,7	4,62
6	Lampung Utara	-1,45	2,82	3,16	4,22	4,1
7	Way Kanan	-1,16	2,9	4,41	4,63	4,65
8	Tulang Bawang	-1,34	2,88	3,87	4,28	4,75
9	Pesawaran	-1,26	2,08	4,55	4,49	3,9
10	Pringsewu	-1,21	2,91	4,37	4,78	4,58
11	Mesuji	-1,35	2,84	3,49	4,06	4,58
12	Tulang Bawang Barat	-1,32	2,89	4,49	4,53	4,55
13	Pesisir Barat	-1,18	2,06	2,82	3,42	2,61
14	Bandar Lampung	-1,88	3,12	4,92	4,96	4,97
15	Metro	-1,79	2,91	4,51	4,86	4,88
16	Provinsi Lampung	-1,66	2,77	4,28	4,55	4,57

Indeks pembangunan manusia di Lampung Pada Tahun 2020-2024

No.	Wilayah	Indeks Pembangunan Manusia				
		Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Lampung Barat	67,8	67,9	68,39	69,11	69,84
2	Tanggamus	66,42	66,65	67,22	67,86	68,52
3	Lampung Selatan	68,36	68,49	69	69,63	70,28
4	Lampung Timur	69,37	69,66	70,58	71,21	71,84
5	Lampung Tengah	70,16	70,23	70,8	71,6	72,37
6	Lampung Utara	67,67	67,89	68,33	68,95	69,62
7	Way Kanan	67,44	67,57	68,04	68,63	69,31
8	Tulang Bawang	68,52	68,73	69,53	70,02	70,66
9	Pesawaran	65,79	66,14	66,7	67,67	68,52
10	Pringsewu	70,3	70,45	70,98	71,61	72,29
11	Mesuji	63,63	64,04	64,94	65,64	66,46
12	Tulang Bawang Barat	65,97	66,22	67,13	67,81	68,46
13	Pesisir Barat	63,91	64,3	65,14	66	66,73
14	Bandar Lampung	77,44	77,58	78,01	78,56	79,19
15	Metro	77,19	77,49	77,89	78,36	78,93
16	Provinsi Lampung	69,69	69,9	70,45	71,15	71,81

Tinjauan Tingkat Pengangguran di Lampung Pada Tahun 2020-2024

No.	Wilayah	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)				
		Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Lampung Barat	2,13	2,83	2,1	2,25	2,09
2	Tanggamus	2,96	2,93	3,7	3,35	3,19
3	Lampung Selatan	5,19	5,27	5,31	4,95	4,84
4	Lampung Timur	2,64	3,05	3,3	3,09	3,02
5	Lampung Tengah	4,22	4,31	3,56	3,25	3,33
6	Lampung Utara	5,34	6,14	6,15	5,73	5,85
7	Way Kanan	3,56	3,36	3,28	3,07	3,27
8	Tulang Bawang	4,84	4,1	3,52	3,46	3,23
9	Pesawaran	4,64	4,19	5,06	4,76	4,36
10	Pringsewu	5,77	4,85	4,77	4,66	4,39
11	Mesuji	3,71	3,42	3,22	2,46	2,85
12	Tulang Bawang Barat	3,46	3,35	4,12	3,89	4,12
13	Pesisir Barat	3,41	3,08	3,73	3,47	3,04
14	Bandar Lampung	8,79	8,85	7,91	7,43	7,44
15	Metro	5,4	5	4,34	3,6	3,71
16	Provinsi Lampung	4,67	4,69	4,52	4,23	4,19

Hasil Penelitian

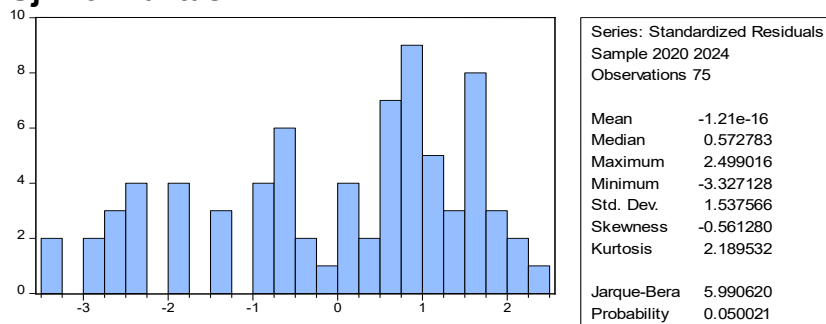
Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.512899	(14,58)	0.0000
Cross-section Chi-square	55.262911	14	0.0000

Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	59.274432	2	0.0000

Uji Normalitas



Uji Multikolinieritas

	TTP	IPM
TTP	1	0.53122776
IPM	0.53122776	1

Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.109316	0.553397	-0.197535	0.8441
IPM	0.002469	0.007518	0.328359	0.7438
Pengangguran	0.000617	0.015409	0.040030	0.9682

Uji Autokorelasi

R-squared	0.562031	Mean dependent var	2.784933
Adjusted R-squared	0.441212	S.D. dependent var	2.323336
S.E. of regression	1.736743	Akaike info criterion	4.138188
Sum squared resid	174.9440	Schwarz criterion	4.663486
Log likelihood	-138.1821	Hannan-Quinn criter.	4.347934
F-statistic	4.651843	Durbin-Watson stat	1.803274
Prob(F-statistic)	0.000007		

Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-129.1643	19.60182	-6.589403	0.0000
IPM	1.921601	0.266304	7.215820	0.0000
Pengangguran	-0.439737	0.545810	-0.805660	0.4237

Uji f dan Uji R²

R-squared	0.562031
Adjusted R-squared	0.441212
S.E. of regression	1.736743
Sum squared resid	174.9440
Log likelihood	-138.1821
F-statistic	4.651843
Prob(F-statistic)	0.000007



Journal of Economics Research and Policy Studies

Website: <https://journal.nurscienceinstitute.id/index.php/ierps>.

Email: journal.ierps@gmail.com

Accredited **Sinta 5** based on the Decree of the Director General of Higher Education, Research, and Technology Number 152/E/KPT/2023

LETTER OF ACCEPTED

Nomor: 62/JERPS/LOA/VI/2025

Dengan ini, Editorial team Journal of Economics Research and Policy Studies menerangkan bahwa naskah:

Judul : Hubungan Indeks Pembangunan Manusia dan Pengangguran dengan Pertumbuhan Ekonomi Daerah di Provinsi Lampung
ID Artikel : 1867
Penulis : Danang Kurniadi, Nur Syamsiyah, Yuyun Yunarti
Afiliasi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung
Email : danangkurniadi989@gmail.com

Telah memenuhi kriteria publikasi di Journal of Economics Research and Policy Studies [JEPRS] dan dapat kami terima sebagai salah satu naskah untuk penerbitan JERPS pada **Volume 5 tahun 2025 (issue 1)** atau volume selanjutnya. Melalui surat keterangan ini, penulis tunduk pada ketentuan yang ada pada jurnal tersebut. Untuk menghindari adanya duplikasi terbitan dan pelanggaran etika publikasi ilmiah terbitan berkala. Penulis tidak boleh mengirimkan dan mempublikasikan ke penerbit jurnal/media publikasi lainnya.

Demikian surat ini disampaikan, atas partisipasi dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih



Salatiga, 6/12/2025

Editor in chief


Lak Lak Nazhat El Hasanah

Editorial Office

Jln. Abdul Majid, Cabean Mangunsari Sidomukti Salatiga Jawa Tengah

Phone: +62 087-2732-5650



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Danang Kurniadi
NPM : 2103010012
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Pertumbuhan Ekonomi: Tinjauan Tingkat Pengangguran dan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Lampung** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 22%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 13 Juni 2025
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



Muhammad Mujib Baidhowi, M.E.
NIP. 199103112020121005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-434/In.28/S/U.1/OT.01/06/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DANANG KURNIADI
NPM : 2103010012
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2103010012.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 Juni 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufroni, S.I.Pust.
NIR 19920428 201903 1 009

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Danang kurniadi biasa dipanggil Danang, lahir di Bumiharjo pada tanggal 26 April 2003. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dan merupakan anak dari pasangan Bapak Adang dan Ibu Rukiyah Ridho Wati.

Penulis memulai jenjang pendidikan pertamanya di Paud AZZAHRO, yang kemudian melanjutkan ke jenjang pendidikan di TK MA'ARIF 3 BUMIHARJO. Setelah menyelesaikan pendidikan di TK, penulis meneruskan ke sekolah dasar di SD NEGRI 1 BUMIHARJO. Setelah menyelesaikan pendidikan sekolah dasar penulis meneruskan ke sekolah menengah pertama pada tahun 2015 di SMPN 3 Batanghari. Pada tahun 2018 penulis menempuh pendidikan menengah atas di MAN 1 LAMPUNG TIMUR, selesai pada tahun 2021. Setelah lulus jenjang menengah atas penulis memutuskan untuk menempuh pendidikan di Jurusan Ekonomi Syariah di IAIN Metro Lampung dimulai pada semester 1 Tahun ajaran 2021/2022.